

## **PENGARUH EDUKASI MELALUI MEDIA FLIPCHART DIGITAL TERHADAP PENGETAHUAN SISWA TENTANG PENTINGNYA KONSUMSI BUAH DAN SAYUR**

*The Effect of Education Digital Flipchart Media on Student's Knowledge About The Importance of Fruit and Vegetable Consumption*

**Esa Rahmawati<sup>1\*)</sup>, Ence Ihlasuyandi<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup> Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bandung

\*Email: esarahmawati30@gmail.com dan ihlasuyandi@gmail.com

### **ABSTRACT**

**Background:** The school period is the most rapid growth period after toddlerhood. One of the nutritional problems for school-age children is the lack of fruit and vegetable consumption. Therefore, it is necessary to provide health education about the importance of consuming fruits and vegetables in children. elementary school students through digital flipchart media. **Purpose:** To determine the effect of education through digital flipchart media on student's knowledge about the importance of fruit and vegetable consumption. **Methods:** The research method used in this study was a quasi-experimental research design with one group pretest-posttest without control. With a subject of 80 respondents who came from students in grades 3, 4, and 5. Data analysis used Paired T-test to prove the research hypothesis. **Results:** The average score of respondents' knowledge before being given education through digital flipchart media was 69,28. The average knowledge of respondents after being given education through digital flipcharts is 88,84. The percentage increase in knowledge is 28,23%. The p-value of respondents' knowledge before and after being given education was ( $p = 0.000$ ). **Conclusion:** There was a significant increase in knowledge after being given education through digital flipchart media on the importance of fruit and vegetable consumption.

**Key words:** Digital flipchart media, knowledge of importance of fruit and vegetable consumption, elementary school students.

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masa sekolah adalah masa pertumbuhan yang paling pesat setelah masa balita. Salah satu permasalahan gizi bagi anak usia sekolah adalah kurangnya konsumsi buah dan sayur. Oleh karena itu perlu diberikannya edukasi kesehatan mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayur pada siswa sekolah dasar melalui media flipchart digital. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media flipchart digital terhadap pengetahuan siswa tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *one group pretest - posttest without control*. Dengan subjek sebanyak 80 responden yang berasal dari siswa kelas 3, 4, dan 5. Analisis data menggunakan uji *Paired T - test* untuk membuktikan hipotesis penelitian. **Hasil:** Rata – rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi melalui media flipchart digital sebesar 69,28. Rata – rata pengetahuan responden setelah diberikan edukasi melalui flipchart digital sebesar 88,84. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 28,23%. Nilai p value pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi sebesar ( $p = 0,000$ ). **Simpulan:** Terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan edukasi melalui media flipchart digital terhadap pengetahuan pentingnya konsumsi buah dan sayur

**Kata kunci:** Media flipchart digital, pengetahuan pentingnya konsumsi buah dan sayur, siswa Sekolah Dasar.

## PENDAHULUAN

Masa sekolah adalah masa pertumbuhan yang paling pesat setelah masa balita.<sup>1</sup> Untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan bagi anak usia sekolah diperlukan asupan makanan yang bergizi. Pemberian nutrisi dengan memperhatikan kualitas dan kuantitasnya secara baik akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak secara optimal. Sebaliknya, jika asupan nutrisi kurang maka akan menyebabkan masalah kesehatan pada anak usia sekolah.<sup>2</sup> Salah satu permasalahan gizi bagi anak usia sekolah adalah kurangnya konsumsi buah dan sayur.<sup>3</sup> Berdasarkan data hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) secara nasional tahun 2018 menunjukkan bahwa hanya 14,1 % anak usia sekolah (10 – 14 tahun) di Indonesia yang mengkonsumsi buah dan sayur sesuai dengan anjuran 3-4 porsi/ hari. Persentase tersebut merupakan persentase terendah jika dibandingkan dengan kelompok usia remaja, dewasa, dan lansia.<sup>4</sup>

Salah satu faktor yang dominan dalam meningkat pengetahuan konsumsi buah dan sayur pada anak usia sekolah adalah dengan memberikan paparan yang berulang melalui edukasi gizi.<sup>5</sup> Pada era saat ini, pemanfaatan media pembelajaran digital menjadi pilihan yang sangat tepat untuk melakukan edukasi gizi kepada siswa, salah satunya yaitu dengan menggunakan media flipchart digital. Menurut Kusumawardani, bahwa melalui penyuluhan menggunakan media flipchart dan metode ceramah, secara signifikan mempunyai peningkatan pengetahuan sebesar 17,6% setelah dilakukan penyuluhan, ini menunjukkan bahwa media mempunyai peran penting dalam

melaksanakan penyuluhan.<sup>6</sup> Selain itu dengan menggunakan media flipchart digital dapat mengemas pembelajaran dengan praktis, kreatif, lebih inovatif, dan tidak membosankan karena dalam media flipchart digital materi yang disampaikan lebih ringkas dan juga jelas.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media flipchart digital terhadap pengetahuan siswa tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian yang diambil pada penelitian ini yaitu menggunakan *one grup pretest – posttest without control*.<sup>8</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa dan siswi yang berjumlah 397 orang, dengan sampel sebanyak 80 siswa yang dihitung dengan rumus *slovin* dan diambil dengan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*.<sup>9</sup>

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner tertutup yang terdiri dari 15 pertanyaan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Skala pengukuran yang digunakan yaitu dengan menggunakan Skala *Guttman*.

Proses pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17-18 Mei 2022. Calon responden penelitian diberikan Penjelasan Subjek Penelitian (PSP) dan *Informed Consent* terlebih dahulu yang dimuat dalam *google form* untuk melindungi hak privasi calon responden pada saat dilakukan penelitian. Selanjutnya dilakukan pengisian kuisisioner *pretest* melalui *google form* yang disebar pada *Whatsapp Group*. Pada hari berikutnya, responden

diberikan edukasi via *zoom meeting* dengan menggunakan media flipchart digital yang setelahnya kemudian diberikan kuis *post-test*.

Media flipchart digital yang digunakan sebagai media edukasi telah melewati proses pengembangan media berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Borg dan Gall.<sup>10</sup> Pada tahap awal, peneliti melakukan penelitian dan pengumpulan informasi yang meliputi: kajian pustaka, pengamatan pada suatu kelompok sasaran. Langkah selanjutnya yaitu merumuskan tujuan khusus yang berguna untuk memberikan informasi yang tepat untuk mengembangkan program maupun produk sehingga program maupun produk yang diuji cobakan sesuai dengan tujuan khusus yang ingin dicapai. Selanjutnya yaitu, dilakukannya pengembangan produk. Setelah pengembangan produk, kemudian dilakukan uji coba skala kecil kepada 10 siswa, ahli media, dan juga ahli materi. Setelah dilakukan uji coba, langkah selanjutnya yaitu revisi produk sesuai dengan saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan didapatkan hasil data berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan Uji *Paired T-test* dengan derajat kesalahan 5% untuk membuktikan hipotesis penelitian.<sup>11</sup>

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No.87/KEPK/EC/IV/2022.

## HASIL

Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital diukur dari skor *pretest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum

diberikan media buku saku digital adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Pengatahuan Responden Sebelum Diberikan Edukasi Melalui Media Flipchart Digital**

Pengetahuan	N	Mean	SD
Sebelum	80	69,28	9,295

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan edukasi menggunakan media flipchart digital adalah 69,28.

Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media buku saku digital diukur dari skor *posttest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan media buku saku digital adalah sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Pengatahuan Responden Sesudah Diberikan Media Buku Saku Digital**

Pengetahuan	N	Mean	SD
Sesudah	80	88,84	7,104

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan edukasi menggunakan media flipchart digital adalah 88,84.

Peningkatan pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media flipchart digital dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi Sig. (2-tailed) sebesar 0,148 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Uji

*Paired T-test* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Pengaruh Media Buku Saku Digital terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Anemia**

Variabel	Mean	N	t	P
Sebelum	69,28	80	-	0,000
Sesudah	88,84	80	15,90	

Δ mean = 19,56

\*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui rata-rata (mean) hasil belajar *pretest* sebesar 69,28 dan rata-rata hasil belajar *posttest* sebesar 88,84. Selisih rata-rata peningkatan pengetahuan sebesar 19,56 dengan persentase peningkatan pengetahuan sebesar 28,23%. Hasil analisis pengetahuan pada tabel di atas, didapatkan nilai *t*-hitung sebesar -15,90 dan *p value* sebesar 0,000 (*p value* < 0,005) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh edukasi melalui media flipchart digital terhadap pengetahuan siswa tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan validasi para ahli dan uji coba skala kecil pada media flipchart digital, didapatkan bahwa media flipchart digital layak digunakan dalam penelitian. Media flipchart digital digunakan sebagai intervensi penelitian untuk meningkatkan pengetahuan pentingnya konsumsi buah dan sayur pada responden penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata – rata skor pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi berdasarkan nilai *pretest* yaitu sebesar 69,28. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan siswa mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayur sudah cukup namun belum maksimal.<sup>12</sup> Setelah diberikan edukasi, peneliti kembali melakukan pengukuran terhadap pengetahuan siswa mengenai

pentingnya konsumsi buah dan sayur. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terjadi peningkatan nilai rata – rata siswa sebesar 28,23% atau meningkat menjadi 88,84. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ichsan et al pada tahun 2015, bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pentingnya buah dan sayuran pada anak-anak TK dengan menggunakan media *powerpoint*<sup>13</sup>. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *paired T – test* diperoleh nilai *sig 2 tail* sebesar 0,000 ( $P < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi melalui media *flipchart digital* terhadap pengetahuan siswa tentang pentingnya konsumsi buah dan sayur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus & Al Rahmad pada tahun 2017, yang mengatakan bahwa terjadinya peningkatan rerata pengetahuan ibu tentang konsumsi buah dan sayur setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* menjadi 10,3.<sup>14</sup>

Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Emily pada tahun 2015, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa pada promosi kesehatan dengan media flipchart terjadi peningkatan pengetahuan terutama pada waktu menyikat gigi dan hal yang dilakukan setelah makan dan minum manis. Pengetahuan siswa sebelum promosi kesehatan dengan media flipchart sebanyak 12 orang (60,0%) memiliki pengetahuan baik dan setelah dilakukan promosi kesehatan sebanyak 2 kali maka pengetahuan semua siswa yaitu 20 orang (100%) dalam kategori baik.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media flipchart digital dengan peningkatan pengetahuan mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayur

pada siswa di SD YAS Kabupaten Bandung.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media Flipchart digital dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pentingnya konsumsi buah dan sayur.

Penelitian ini membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan sesudah diberikan edukasi melalui media flipchart digital terhadap pengetahuan pentingnya konsumsi buah dan sayur pada siswa sebesar 28,23%. Dari rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan edukasi melalui media flipchart digital diperoleh nilai 69,28 menjadi 88,84 sesudah diberikan media flipchart digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memajukan do'a demi kelancaran penelitian ini.

### DAFTAR RUJUKAN

1. Susilowati, Kuspriyanto. *Dalam Daur Kehidupan*. Bandung: Refika Aditama; 2016.
2. Oktaria R. Systematic Review: *Intervensi Pendidikan Gizi Terhadap Body Mass Index (BMI) Pada Anak Usia Sekolah Dengan Obesitas*. Published online 2020. <http://scholar.unand.ac.id/65448/>
3. Tiara, Sumarmi. *Peran Ibu sebagai Edukator dan Konsumsi Sayur dan Buah pada Anak*. 2017;1:236-242.
4. Departemen Kesehatan RI. *Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018*. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia; 2018.
5. Bestari GS, Pramono A. *Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perubahan Konsumsi Buah dan Sayur Anak di Paud Cemara*. *J Nutr Coll*. 2014;3:918-924.
6. Kusumawardani E. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak*. Published online 2012.
7. Kusumasari BK. *Penggunaan Media Flipchart Untuk Meningkatkan Kompetensi Praktek Sulam Pita Pada Siswa Tunagrahita Ringan Di SLB Ganda Daya Ananda Yogyakarta*. Published online 2018.
8. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; 2018.
9. Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta Cv; 2018.
10. Jatmika DE, Maulana M, Kuntoro, Martini S. *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. K - Media; 2019.
11. Sujarweni Wiranta V. *SPSS Penelitian*. Pustaka Baru Press; 2014.
12. Siswanto S. *Tingkat pengetahuan siswa Negeri I Sayung terhadap musik keroncong*. Published online 2015.
13. Mahmudah U, Yuliaty E. *Edukasi Konsumsi Buah dan Sayur sebagai Strategi dalam Pencegahan Penyakit Tidak Menular pada Anak Sekolah Dasar*. *War LPM*. 2020;24(1):11-19. doi:10.23917/warta.v24i1.9134
14. Rahmad AH, Almunadia A. *Pemanfaatan Media Flipchart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Buah dan Sayur*. *J Kedokt Syiah Kuala*.

- 2017;17:140-146.
15. Panggabean EK. *Efektifitas Promosi Kesehatan dengan Media Poster dan Flipchart Dalam Peningkatan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SDN 060799 dan SDN 060953 Medan Tahun 2015*. Published online 2015.